

## **PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA PUISI DI MTS NURUL BAHRI KARAWANG**

**Hilmansyah Ariep, Akil, Jaenal Abidin**

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl.HS. Ronggo Waluyo, Puseur Jaya, Kec. Teluk Jambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361  
*ariefhilmansyah6@gmail.com*

### **Abstrak**

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk dapat meningkatkan serta menambah ilmu pengetahuan. Dengan demikian hal ini tidak terlepas dari proses pembelajaran untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui efektifitas pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan segala hal yang terjadi dilapangan sebagai data hasil penelitian untuk dapat di kaji melalui penyajian data, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwasannya metode merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam penggunaan metode demonstrasi siswa dapat meningkatkan kemampuan nya untuk dapat membaca puisi.

*Kata kunci: Demonstrasi, Membaca Puisi, MTs Nurul Bahri.*

### **Abstract**

Learning is an activity to be able to increase and increase knowledge. Thus, this cannot be separated from the learning process to be able to achieve optimal learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning in the classroom by using the demonstration method in improving students' ability to read poetry. The method used in this study uses a qualitative method by describing everything that happens in the field as research data to be studied through data presentation, reduction, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the method is an element that is no less important in achieving the expected learning outcomes. In the use of the demonstration method students can improve their ability to be able to read poetry.

*Keywords: Demonstration, Reading Poetry, MTs Nurul Bahri.*

### **PENDAHULUAN**

Selain mengajar siswa berbicara dan menulis bahasa Indonesia, siswa yang mengikuti kelas bahasa Indonesia di sekolah juga diwajibkan untuk mempelajari karya sastra Indonesia. Puisi, prosa, drama, novel, dan cerita pendek adalah kategori utama yang membentuk banyak jenis sastra. Secara khusus, sastra puisi adalah jenis sastra yang diteliti untuk tujuan penelitian ini

karena siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan seluruh kemampuannya dalam menghasilkan karya sastra puisi. mengingat fakta bahwa siswa diharapkan untuk mencapai tingkat kemahiran tertentu dalam berbagai keterampilan termasuk menulis. Ada anggapan luas bahwa membaca puisi membutuhkan bakat tertentu dan akibatnya siapa pun yang tidak memiliki bakat tersebut tidak dapat membaca puisi. Cara pandang seperti

itu tidak semuanya benar pada kenyataannya, kemampuan membaca puisi dengan baik dapat dikembangkan melalui studi terfokus dan praktik yang konsisten ini karena membaca puisi adalah kemampuan sungguh-sungguh dari siswa.

Secara umum, sebuah puisi tertulis dianggap sebagai karya yang baik jika mengandung semua komponen yang mendefinisikan puisi. Kata yang tepat, bahasa yang singkat padat dan jelas, adanya istilah peribahasa atau mengandung amanat merupakan yang harus terdapat dalam sebuah puisi. Herfanda dalam bukunya (Aminuddin, dkk., 2004: 77), puisi yang baik adalah puisi yang mengandung makna citra yang indah dan konkrit.

Sebuah komposisi sastra yang padat dengan makna dikenal sebagai puisi. Jika seseorang menyampaikan informasi tentang sebuah karya sastra puisi, maka kekayaan makna dalam karya tersebut akan hilang jika penyampaian informasi tersebut tidak lengkap.

Peneliti melihat pada kenyataan yang terjadi di lapangan, yaitu penilaian keterampilan membaca puisi siswa masih tergolong kurang baik. Peneliti membuat keputusan untuk menggunakan teknik demonstrasi karena mengandung banyak informasi yang dapat dipraktikkan atau diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka sendiri. Teknik demonstrasi merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam konteks proses belajar mengajar. Teknik demonstrasi adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan menunjukkan kepada siswa bagaimana melakukan sesuatu atau melakukan aktivitas itu sendiri di depan kelas. Hal ini dapat terjadi baik di dalam maupun di luar kelas. "Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran

dengan menunjukkan secara langsung suatu objek atau cara melakukan sesuatu untuk memperagakan suatu proses tertentu". Aminuddin (2004:422) mengatakan "Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan menunjukkan secara langsung suatu benda atau cara melakukan sesuatu untuk memperagakan suatu proses tertentu". "Metode demonstrasi" didefinisikan oleh Djamarah (2000: 54) sebagai "cara yang digunakan untuk menunjukkan suatu proses atau cara kerja suatu objek yang berkaitan dengan materi pembelajaran".

Metode pengajaran demonstrasi adalah jenis pengajaran di mana instruktur, orang lain di kelas yang sengaja diminta, atau bahkan siswa sendiri menunjukkannya kepada seluruh kelompok. Sutikno (2013: 93) mengatakan dalam bukunya yang menjelaskan metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang melibatkan mendemonstrasikan item, peristiwa, aturan, dan urutan pelaksanaan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan mata pelajaran atau materi. yang sedang disajikan. Ini dapat dilakukan baik secara langsung atau melalui penggunaan video atau bentuk media pengajaran lainnya. Teknik demonstrasi adalah cara mengajar siswa dengan menunjukkan kepada mereka hal-hal, peristiwa, aturan, dan urutan cara melakukan suatu kegiatan (Syah, 2000: 22).

Peneliti menyimpulkan bahwa konsep metode demonstrasi mengacu pada strategi pengajaran yang melibatkan mengadakan demonstrasi melalui barang yang didemonstrasikan, atau yang mungkin berfungsi sebagai fokus utama pembelajaran.

Pendekatan demonstrasi menawarkan sejumlah manfaat yang bermanfaat bagi proses mengajar anak-

anak bagaimana berlari secara efisien. Menurut Gunarti (2010:97), keuntungan menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (1) membantu siswa memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau karya suatu benda atau peristiwa; (2) memfasilitasi berbagai jenis penjelasan; (3) kesalahan yang terjadi dari hasil pembelajaran dapat diperbaiki melalui observasi dan contoh konkrit, dengan menghadirkan objek yang sebenarnya; (4) perhatian anak bisa lebih terfokus; (5) anak-anak dapat berpartisipasi aktif jika demo langsung dilakukan di depan mereka; dan (6) menyajikan objek yang sebenarnya

Metode pembelajaran demonstratif digunakan sebagai penunjang dari pendidikan untuk membaca puisi. Model pembelajaran lainnya juga dapat diproduksi. Teknik demonstrasi mengacu pada salah satu pendekatan untuk menginstruksikan seorang guru untuk melakukan percobaan tentang topik tertentu, mengamati proses, dan menuliskan hasil percobaan. Setelah itu, hasil pengamatan tersebut di tampilkan di depan kelas.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif yang terjadi di MTs Nurul Bahri yang beralamat di Jl. Muara 02 Desa Ciparage Jaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi mengamati keadaan sekitar yang terjadi lokasi tersebut, wawancara digunakan sebagai menggali informasi seputar metode demonstrasi sebagai pelatihan membaca puisi dengan sumber data berupa guru dan beberapa siswa. Kemudian penelitian melakukan teknik analisis data dengan cara mereduksi data yaitu memilter data yang perlu di

masuk dan membuang data yang tidak perlu dimasukkan kemudian penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah direduksi dan menarik kesimpulan sehingga data-data yang tepat. Hal ini sama dengan teori yang dikembangkan oleh Miles and Huberman (Nana: 2007: 60).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses pembelajaran dikelas untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru menggunakan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dapat menjadi acuan dalam melakukan pembelajaran didalam kelas. Dalam RPP terdapat serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penggunaan metode, media telah tercantum didalam RPP yang telah dirancang oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan metode demonstrasi ini diterapkan oleh guru bahasa indonesia. Hal ini dikarenakan yang menjadi titik fokusnya adalah melalui penggunaan metode demonstrasi guru dapat meningkatkan siswa dalam membaca puisi. Untuk dapat memudahkan peneliti menyelesaikan penelitian dengan hasil penelitian yang sesuai dengan teori yang relevan maka peneliti buat fokus penelitian. Dalam observasi yang menjadi titik fokus penelitian nya adalah ketika guru melakukan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi, dengan ditinjau melalui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Observasi dilakukan secara langsung dengan peneliti mengamati didalam kelas dan menjadi partisipan untuk dapat merasakan atmosfer yang

terjadi didalam kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk dapat meningkatkan siswa dalam membaca puisi. Dalam observasi tersebut guru sudah sesuai dengan RPP dalam melaksanakan KBM dikelas dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, serta dapat memberikan contoh dalam membaca puisi yang baik dan benar.

Peningkatan motivasi yang dilakukan oleh guru sangat penting hal ini dikarenakan untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran siswa harus memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas. Sehingga kompetensi dalam materi pembelajaran dapat dicapai dan menjadi bertambah kemampuan siswa melalui kompetensi.

Media pembelajaran juga memiliki hal yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran ini. Hal ini dikarenakan dalam memberikan pembelajaran tentang membaca puisi selain guru mencontohkan sendiri, guru juga memberikan contoh melalui video yang diputar sebagai referensi untuk siswa dalam membaca puisi. Maka dengan demikian penggunaan media yang dipilih haruslah tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga media pembelajaran menjadi alat untuk dapat membantuk siswa dalam hasil belajar yang diharapkan.

Dalam lembar pengamatan melalui data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasannya hasil yang dicapai dengan penggunaan metode demonstrasi melalui perumusan RPP yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan dalam membaca puisi pada siswa. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang menjadi pendukung dari metode demonstrasi tersebut yaitu guru

yang mampu merealisasikan RPP dengan metode demonstrasi untuk dapat meningkatkan siswa dalam membaca puisi. Guru juga telah berhasil meningkatkan motivasi belajar pada anak sehingga hal ini menjadi kekuatan tersendiri bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Kondisi awal sebelum guru mampu meningkatkan motivasi siswa serta penggunaan metode dan media yang tidak sesuai, proses pembelajaran dikelas cenderung lebih monoton dan rendahnya semangat pada siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga hal ini menjadi faktor penghambat siswa untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

Perubahan peningkatan salah satunya ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Upaya ini dilakukan oleh guru sebagai usaha untuk dapat meningkatkan siswa dalam kemampuannya untuk membaca puisi dengan baik dan benar. Melalui RPP yang dirancang sesuai dengan masalah yang akan diatasi, penggunaan metode yang sesuai, penggunaan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta meningkatkan motivasi belajar siswa melalui suasana pembelajaran yang berbeda dengan penggunaan metode yang tidak cenderung monoton.

## SIMPULAN

Melalui hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dengan pengumpulan data serta analisis data yang dilakukan. Maka, dapat peneliti simpulkan bahwasannya penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dikelas dapat meningkatkan siswa dalam membaca puisi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwasannya hasil yang dicapai oleh siswa dalam

proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi meningkat, hal ini sebagaimana yang diperoleh melalui observasi dengan nilai siswa yang meningkat khususnya dalam membaca puisi.

Dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk dapat meningkatkan siswa dalam membaca puisi ini dianggap efektif. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwasannya penggunaan metode demonstrasi ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Sehingga dalam keberhasilan ini juga melibatkan beberapa orang yang membantu serta berpengaruh dalam penggunaan metode demonstrasi ini antara lain yaitu guru, penggunaan metode, pengelolaan kelas, analisis masalah, serta media pembelajaran yang digunakan untuk dapat membantu dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Penggunaan metode

demonstrasi juga dapat meningkatkan motivasi yang dimiliki oleh siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih serius dan kondusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2004). Pengantar Apresiasi Sastra. Bandung: Sinar Baru Agresindo. Djamarah, SB. (2000). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarti. (2010). Pengembangan Metode Demonstrasi. Bandung : Rosdakarya
- Syah, M. (2000). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, S.M. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.